

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Seperti yang di kemukakan oleh Subroto, Yudiana, dan Hidayat (2014, hlm. 6) “penelitian tindakan kelas adalah sebuah kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pembelajaran oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis dan refleksi atas hasil tindakan tersebut”.

Selanjutnya yang di kemukakan oleh Susilo, Chotimah, dan Dwita sari (dalam subroto, Yudiana,dan hidayat; 2014, hlm. 6) adalah:

Dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, PTK adalah sebuah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklis atau berdaur oleh guru atau calon guru pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan di lapangan atau di ruangan olahraga dengan tujuan pokok untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang di hadapi guru pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas bahwa penelitian tindakan kelas atau (*Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang di lakukan di suatu kelas untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran yang ada di sekolah.

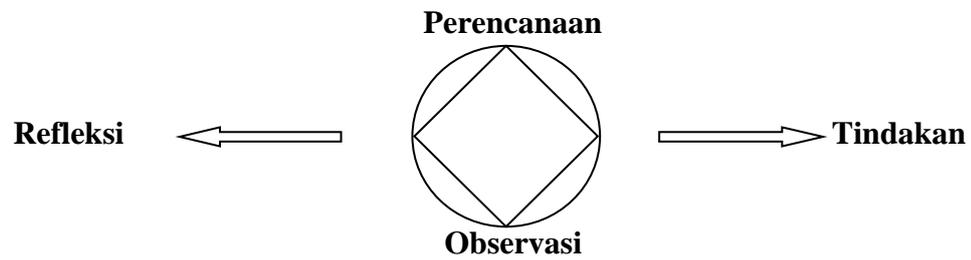
#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Hopkins dalam Sanjaya (2009. hlm 8) mengatakan bahwa PTK adalah:

Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperoleh pemahaman terhadap kondisi dalam praktisi pembelajaran.

Untuk memperjelas penelitian ini maka di perlukan desain penelitian yang berguna membantu peneliti dalam melalukukan penelitian. Desain penelitian yang di maksud yaitu rancangan suatu penelitian. dengan desain penelitian, peneliti

dengan mudah memproses jalannya penelitian. Apabila digambarkan proses penelitian tindakan kelas ialah sebagai berikut:

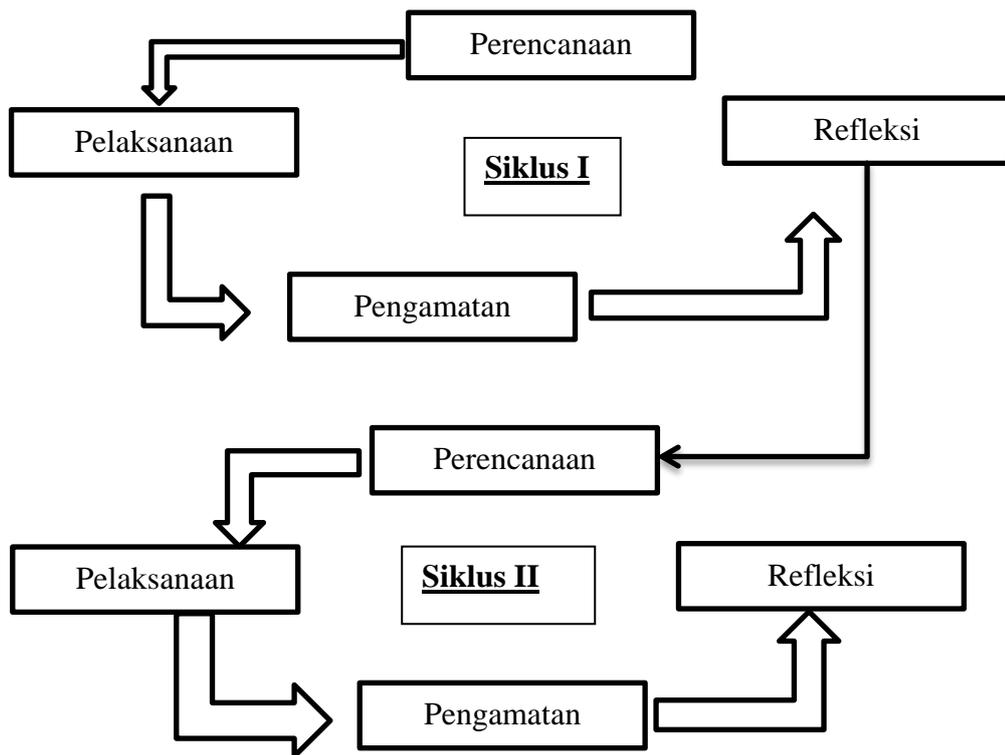


Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

Sumber: Hopkins dalam Sanjaya (2009)

Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggambarkan pula siklus-siklus yang ingin penulis teliti, berikut gambaran dari siklus



gambar 3.2

Alur Siklus PTK, Subroto (2014, hlm. 65)

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian (*Setting Penelitian*)**

#### a. Lokasi

Lokasi atau tempat penelitian adalah SDN Gegerkalong Girang 1-2 Kota Bandung, Jln Geger Arum no 11B.

#### b. Waktu pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2015-2016 disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Gegerkalong Girang 1-2 Kota Bandung.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas V SDN Gegerklong Girang 1-2 Kota Bandung, jalan Geger Arum nomor 11B yang berjumlah 38 siswa (21 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan).

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang di jadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada tiga variabel yang akan di kaji yaitu variabel input, variabel proses dan variabel output.

- a. Variabel input dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gegerkalong Girang 1-2.
- b. Variabel proses dalam penelitian ini adalah pembelajaran sepakbola modifikasi.
- c. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan gerak dasar menendang dan menghentikan bola.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Arikunto (2002, hlm. 134) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan

dipermudah”. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian.

a. Instrumen penilaian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil peningkatan gerak dasar menendang dan menghentikan bola melalui bola modifikasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument pengamatan GPAI (*Game Performance Assessment Instrument*).

Menurut Oslin, dkk ( dalam Memmert and Harvey 2008, hlm. 221) mengembangkan GPAI untuk mengukur penampilan bermain yang menunjukkan pemahaman taktis, serta kemampuan pemain untuk memecahkan masalah taktis dengan memilih dan menerapkan keterampilan yang sesuai. Dari pendapat di atas jelas bahwa GPAI dapat di sesuaikan dengan tingkat keterampilan gerak dari materi pelajaran yang diberikan. Guru bebas menentukan tugas gerak mana yang akan diberi penilaian untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran yang akan ditingkatkan. Guru melakukan penilaian tersebut pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah beberapa komponen GPAI yang dapat digunakan sebagai bahan penilaian :

**Tabel 3.1**

**Komponen GPAI**

Sumber:*The Game Performance Assessment Instrument (GPAI): Some Concerns and Solutions for Further Development*, Memmert dan Harvey, 2008, hlm. 220)

Komponen	Kriteria Penilaian Penampilan
Keputusan yang diambil ( <i>Decision Marking</i> )	Membuat pilihan yang sesuai mengenai apa yang harus dilakukan dengan bola selama permainan.
Melaksanakan keterampilan ( <i>Skill Execution</i> )	Penampilan yang efisien dari kemampuan teknik dasar.
Penyesuaian ( <i>Adjust</i> )	Pergerakan dari pemain, baik dalam menyerang atau bertahan, seperti yang diinginkan pada permainan.
Melindungi ( <i>Cover</i> )	Menyediakan bantuan perlindungan

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bagi pemain yang sedang memainkan bola atau menggerakkan bola
Memberi dukungan ( <i>Support</i> )	Memposisikan pergerakan bola pada posisi menerima ketika teman memiliki bola.
Menjaga/menandai ( <i>Guard/Mark</i> )	Bertahan dari lawan yang mungkin memiliki atau tidak memiliki bola.
Perlindungan ( <i>Base</i> )	Menyediakan bantuan perlindungan bagi pemain yang sedang memainkan bola atau menggerakkan bola

Dari ketujuh komponen GPAI tersebut, peneliti mengidentifikasi yang akan diaplikasikan kedalam permainan sepakbola untuk meningkatkan gerak dasar memendang dan menghentikan bola, dalam hal ini peneliti focus dalam tiga aspek penampilan dan kriteria-kriteria yang harus di lakukan peserta didik. dari beberapa komponen yaitu keputusan yang diambil (*Decision Marking*), melaksanakan keterampilan (*Skill Execution*) dan memberi dukungan (*support*), berikut ini gambarnya.

**Tabel 3.2**

**Aspek yang diambil dari beberapa komponen**

Komponen penampilan bermain	Kriteria
1. Keputusan yang di ambil ( <i>Decision marking</i> )	<p>Menendang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terburu-buru dalam melakukan tendangan</li> <li>• Berusaha mengoper kepada teman saat tanpa kawalan</li> </ul> <p>Menghentikan bola</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemain menghampiri bola yang datang</li> <li>• Pemain memutar ke arah teman</li> </ul>

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang akan diberi operan selanjutnya
2. Melaksanakan keterampilan ( skill execution )	<p>Menendang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemain mengoper kepada teman yang berdiri bebas</li> <li>• Pemain menendang tepat sasaran</li> </ul> <p>menghentikan bola</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pada saat menerima operan bola tidak jauh dari kaki</li> <li>• bola tidak terlepas dan berbalik pas ke arah teman yang mau di beri operan</li> </ul>
3. Memberi dukungan ( support )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemain mendampingi teman yang sedang membawa bola</li> </ul>

Tabel 3.3

## Format Lembar Observasi

No	Nama	Decision marking				Skill execution				Support	Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
<b>Jumlah</b>											
<b>Rata-rata nilai</b>											
<b>Persentase</b>											<b>%</b>

Keterangan :

A = Tidak terburu-buru dalam melakukan tendangan

B = berusaha mengoper kepada teman saat tanpa kawalan

C = pemain menghampiri bola yang datang

D = pemain berusaha memutar kerah teman yang akan di berikan operan selanjutnya

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E = pemain berusaha mengoper kepada teman yang berdiri bebas

F = pemain menendang tepat sasaran

G = pada saat menerima operan bola tidak jauh dari kaki

H = bola tidak terlepas dan berbalik pas kepada teman yang mau di beri operan

I = pemain mendampingi teman yang sedang membawa bola

**Tabel 3.4**  
**Keterangan Penilaian**

No	Penilaian	Keterangan
1	5	<b>Sangat Efektif</b>
2	4	<b>Efektif</b>
3	3	<b>Cukup Efektif</b>
4	2	<b>Tidak Efektif</b>
5	1	<b>Sangat Tidak Efektif</b>

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto–foto ketika proses pembelajaran berlangsung, absensi siswa untuk mengetahui nama dan jumlah anak.

c. Catatan lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak dalam pembelajaran, dan lain-lain dicatat oleh observer yang dicatat dalam catatan lapangan.

**Bagan 3.1**  
**Format Catatan Data Lapangan**

Siklus :

Tindakan :

Waktu :

Tempat :

Masalah yang muncul	Alternative pemecahan masalah
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

Observer

Peneliti

**G. Prosedur Penelitian**

Kurt Lewin dalam Sanjaya (2009, hlm. 49) menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus. Sedangkan menurut Sanjaya penelitian tindakan kelas memiliki unsure-unsur sebagai berikut:

1. Adanya perencanaan, yakni kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai
2. Adanya tindakan itu sendiri, yakni perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Observasi, yakni kegiatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru.
4. Refleksi, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengkasi dan menganalisis hasil observasi, terutama untuk melihat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki.

Rencana pembelajaran dalam suatu penelitian tindakan haruslah tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (2012, hlm. 91) :

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus perspektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tidak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko.

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas atau teman sejawat) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan modifikasi bola dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis terhadap pembelajaran menendang dan menghentikan bola dalam permainan sepak bola
- b. Membuat lembar observasi
  - 1) Catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
  - 2) Dengan menggunakan alat elektronik (*Handphone atau camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan

bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.

- c. Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran dengan menerapkan modifikasi bola terhadap pembelajaran menendang dan menghentikan bola dalam permainan sepak bola.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan modifikasi bola terhadap pembelajaran passing dalam permainan futsal yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan modifikasi pembelajaran dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran dengan menerapkan modifikasi bola terhadap pembelajaran passing dalam permainan futsal.
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

## **3. Observasi**

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

## **4. Refleksi**

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang

didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan perilaku aktif belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan futsal. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua tindakan. Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

## **Siklus I**

### **Skenario Tindakan Pembelajaran**

#### **a. Tindakan I aktivitas pembelajaran permainan sepakbola 2 vs 1 dengan bola karet**

Fokus pembelajaran: Aktivitas mengoper dan menguasai bola dengan menggunakan bola karet dengan menggunakan permainan yang di modifikasi.

Tujuan Pembelajaran: : aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

Media dan alat yang di gunakan : lapangan, cons, bola modifikasi.

- Kriteria bola : bola soft (karet)
- Ukuran : 4
- Keliling bola karet soft: 60-62 cm
- Berat bola : 0,20 - 0,22 kg
- Bahan bola : bahan karet yang lunak dan ringan apabila mengenai bagian tubuh tidak akan sakit.

Kegiatan Pendahuluan

- a. Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan dan media yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
  - b. Menertibkan siswa dengan berbaris, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
  - c. Apersepsi
    - Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang di ajarkan sebelumnya.
    - Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran permainan sepak bola.
  - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan tujuan pembelajaran.
  - e. Pemanasan dengan menggunakan bentuk permainan.
- Kegiatan Inti (dengan menggunakan bola karet)

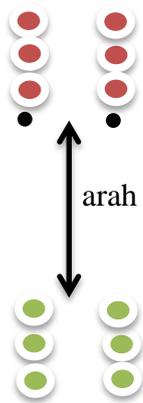
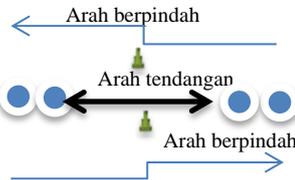
**Tabel 3.5**  
**( Program penelitian siklus I tindakan I)**

Siklus	Kegiatan	Deskripsi	Formasi
Siklus I Tindakan I	Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (2 vs 1)	Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok kecil, satu kelompok terdiri dari 3 orang dimana 2 orang memainkan bola dan 1 orang berusaha merebut bola. siswa yang berjumlah 2 orang baru dapat mencetak angka kalau sentuhan sudah 5x sentuhan di akhiri dengan menendang ke arah gawang, jika terebut oleh lawan, maka perhitungan di mulai dari nol.	
	Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan	Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok kecil, yang terdiri dari 6 orang, yang terdiri dari 4 tim biru dan 2 tim merah. Tim biru mempunyai 2 sasaran untuk membuat point (kardus) dan tim merah mempunyai 1 sasaran (kardus), setiap tim harus saling	

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sepak bola (4vs2)	menyerang dan memasukan bola/mengnai (kardus) lawan.	
	Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (3vs2)	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. 2 bertahan dan 3 penyerang. Penyerang harus melakukan passing, dengan memasukan kepada cons yang telah di sediakan. Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.	
	Guru memberikan drill menendang dan menghentikan bola kepada siswa	Siswa berpasangan dalam melakukan menendang dan menghentikan bola, saling berhadapan.	
	Guru memberikan drill menendang dan menghentikan bola kepada siswa	Siswa berpasangan melakukan tendangan dan menghentikan bola, dengan awalan menggiring bola melalui cones lalu menendang dan berlari keposisi belakang teman untuk menunggu giliran.	

### Kegiatan Penutup

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Guru dan siswa melakukan relaksasi atau Pendinginan (colling down).
- Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah di lalui.
- Evaluasi , diskusi dan Tanya jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (kegiatan evaluasi hasil belajar)
- Berbaris dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

**b. Tindakan II aktivitas pembelajaran permainan sepakbola 4 vs 2 dengan bola plastik**

Fokus pembelajaran: Aktivitas mengoper dan menguasai bola dengan menggunakan bola plastik dengan menggunakan permainan yang di modifikasi.

Tujuan Pembelajaran: aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

Media alat yang digunakan : Lapangan, cones dan bola modifikasi

Kriteria bola :

- Bola plastik
- Ukuran : 4
- Keliling bola karet soft: 60 - 62 cm
- Berat bola : 0,24 - 0,26 kg
- Bahan bola : bahan plastik dan ringan

Kegiatan Pendahuluan

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, lapanganm dan media yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
2. Menertibkan siswa dengan berbaris, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
3. Apersepsi
  - Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang di ajarkan sebelumnya.

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran permainan sepak bola.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan tujuan pembelajaran.
  5. Pemanasan dengan menggunakan bentuk permainan.
- Kegiatan inti (dengan menggunakan bola plastik)

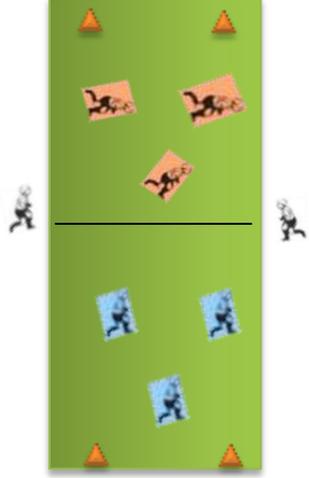
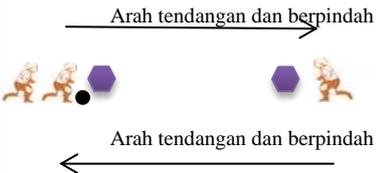
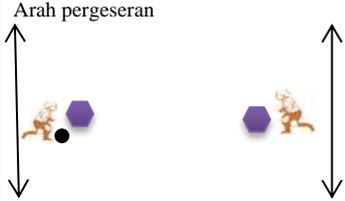
**Tabel 3.6**  
**( program penelitian siklus I tindakan II)**

Siklus	Kegiatan	Deskripsi	Formasi
Siklus I Tindakan II	Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (4vs2)	Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok kecil, yang terdiri dari 6 orang, yang terdiri dari 4 orang tim biru dan 2 orang tim merah. Dengan permainan rebut bola, yaitu, empat orang memainkan bola dan dua orang berusaha mengintersep bola operan dari lawan. Di nyatakan point jika bola sudah berpindah sebanyak 10x tanpa di rebut oleh tim merah.	
	Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (3vs2)	Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok kecil, yang terdiri dari 5 orang, yang terdiri dari 2 orang tim biru, 2 orang tim merah dan 1 joker. Kedua tim memiliki gawang yang sama besar sebagai target untuk membuat point, setiap tim harus saling menyerang untuk mencetak point. Tugas joker membantu tim yang sedang memegang bola tetapi joker tidak boleh mencetak point	

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (5vs3)</p>	<p>Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok kecil, yang terdiri dari 8 orang, yang terdiri dari 3 orang tim biru dan 3 orang tim merah dan 2 orang menjadi joker. Setiap tim mempunyai satu gawang kecil untuk membuat point. Fungsi joker membantu tim yang sedang menguasai bola. posisinya berada di luar garis permainan.</p>	
	<p>Guru memberikan drill menendang dan menghentikan bola kepada siswa.</p>	<p>Siswa di bagi menjadi kelompok kecil, tiga orang per kelompok, siswa 1 menendang bola ke siswa 2 siswa satu berlari ke belakang siswa 2, siswa 2 melanjutkan ke siswa 3 dan seterusnya, dengan berpindah tempat ke belakang siswa yang di beri operan.</p>	
	<p>Guru memberikan drill menendang dan menghentikan bola kepada siswa.</p>	<p>Dengan berpasangan siswa menendang dan menghentikan bola dengan bergeser ke arah kanan sebelum menendang, yang tidak memegang bola, mengikuti arah bergeser pasangan.</p>	

### Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa melakukan relaksasi atau Pendinginan (colling down).

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah di lalui.
- Evaluasi , diskusi dan Tanya jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- Berbaris dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

## **Siklus II**

### **a. Tindakan III aktivitas pembelajaran permainan sepak bola 3 vs 2 dengan menggunakan bola sterofom.**

Fokus pembelajaran: Aktivitas mengoper dan menguasai bola dengan menggunakan bola sterofom dengan menggunakan permainan yang di modifikasi.

Tujuan Pembelajaran: aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang dan menghentikan bola dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

Media alat yang digunakan : Lapangan, kardus dan bola modifikasi

Kriteria bola :

- Bola sterofom
- Ukuran : 4
- Keliling bola karet soft: 60 - 62 cm
- Berat bola : 0,30 - 0,32 kg
- Bahan bola : bola plastik di balut dengan sterofom.

Kegiatan Pendahuluan

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan dan media yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
2. Menertibkan siswa dengan berbaris, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
3. Apersepsi
  - Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang di ajarkan sebelumnya.

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran permainan sepak bola sebelumnya.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan tujuan pembelajaran.
  5. Pemanasan dengan menggunakan bentuk permainan.
- Kegiatan inti (dengan menggunakan bola sterofom)

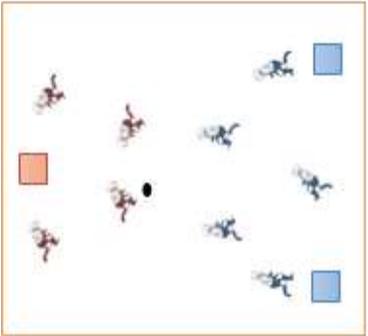
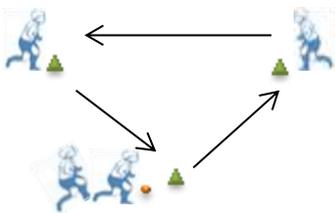
**Tabel 3.7**  
**( program penelitian siklus II tindakan I)**

Siklus	Kegiatan	Deskripsi	Formasi
Siklus II Tindakan I	Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (3vs2)	mulai kickoff dari tengah lapangan, dalam permainan ini pemain penyerang hanya diperbolehkan memainkan 3 sentuhan bola. Disediakan dua gawang, Cara mencetak gol atau skor, pemain boleh melakukan tembakan melalui pintu depan atau belakang gawang.	
	Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (5vs3)	mulai kickoff dari tengah lapangan, dalam permainan ini lima pemain penyerang bebas melakukan sentuhan bola, tapi hanya boleh melakukan sepuluh <i>passing</i> pada temannya dan melakukan tembakan ke arah gawang lawan, sedangkan tiga orang <i>deffender</i> 2 orang bertugas sebagai bertahan dan satu orang penjaga gawang.	

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (5vs4)</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang. 5 orang team biru dan 4 orang team coklat. Team biru mempunyai 2 daerah skor dan team merah mempunyai 1 daerah skor. Skor tercipta apabila salah satu pemain menyimpan bola distop di dalam daerah skor lawan.</p>	
	<p>Guru memberikan drill menendang dan menghentikan bola kepada siswa.</p>	<p>Siswa di bagi menjadi kelompok dengan anggota 4 orang, melakukan tendangan dan menghentikan bola dengan <i>drill three angel</i>. Dengan yang sudah menendang berlari menuju ke arah operan,</p>	
	<p>Guru memberikan drill menendang dan menghentikan bola kepada siswa.</p>	<p>Siswa di bagi menjadi kelompok dengan anggota 3 orang, menggunakan dua bola dengan arah operan menuju ke arah siswa yang tidak memegang bola.</p>	

### Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa melakukan relaksasi atau Pendinginan (colling down).
- Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah di lalui.

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Evaluasi , diskusi dan Tanya jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (kegiatan evaluasi hasil belajar)
- Berbaris dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

**b. Tindakan IV aktivitas pembelajaran permainan sepakbola 5 vs 3 dengan menggunakan bola standar.**

Fokus pembelajaran: Aktivitas mengoper dan menguasai bola dengan menggunakan bola sterofoam dengan menggunakan permainan yang di modifikasi.

Tujuan Pembelajaran: aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang dan menghentikan bola dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

Media alat yang digunakan : lapangan, cons, kardus dan bola sepakbola ukuran yang sebenarnya.

Kriteria bola :

- Ukuran Bola standar.
- Ukuran : 5
- Berat Futsal : 410gr - 450 gr
- Keliling Bola Futsal : 68-70 cm
- Bahan Bola : kulit atau bahan yang cocok lain yang tidak berbahaya.

Kegiatan Pendahuluan

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, lapanganm dan media yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
2. Menertibkan siswa dengan berbaris, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
3. Apersepsi
  - Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang di ajarkan sebelumnya.
  - Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran permainan sepak bola sebelumnya.

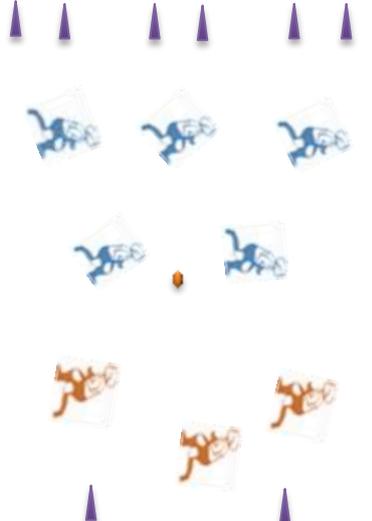
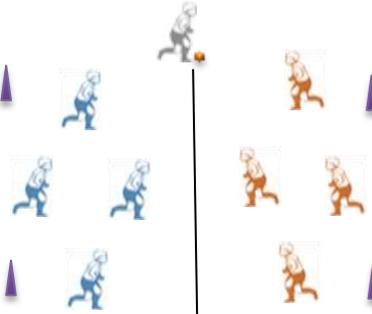
Tyo Tynopati, 2016

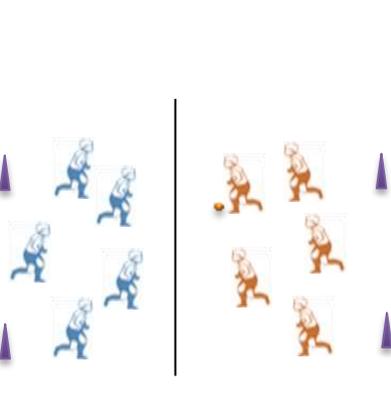
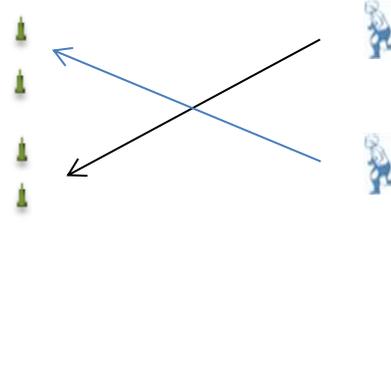
**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan tujuan pembelajaran.
  5. Pemanasan dengan menggunakan bentuk permainan.
- Kegiatan inti (dengan menggunakan bola sebenarnya)

**Tabel 3.8**  
( program penelitian siklus II tindakan II)

<b>Tindakan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Formasi</b>
Siklus II Tindakan II	Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (5vs3)	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 8 orang. 5 orang team biru dan 3 orang team coklat. Team biru mempunyai 3 gawang cons sedangkan team merah mempunyai 1 gawang cons. Setiap team harus saling menyerang dan memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Skor tercipta ketika bola masuk kedalam gawang.	
	Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (5vs4)	Dimulai dengan kik off, siswa di bagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang, setiap tim terdiri dari 4 orang dengan satu joker untuk membantu tim yang menguasai bola. dengan sasaran untuk membuat point adalah kardus/gawang , joker hanya membantu tim penyerang tidak boleh mencetak point.	

	<p>Permainan mendukung dan membuka ruang dengan permainan sepak bola (5vs5)</p>	<p>Dimulai dengan kik off, siswa di bagi menjadi tim yang terdiri dari 10 orang, setiap tim terdiri dari 5 orang tim merah dan tim biru. Setiap tim berusaha saling menyerang dan bertahan untuk membuat point ke gawang lawan nya. Point jika bola dapat masuk ke dalam gawang lawan.</p>	
	<p>Guru memberikan drill menendang dan menghentikan bola kepada siswa.</p>	<p>Siswa pertama melempar bola, siswa kedua menghentikan bola dan di teruskan dengan tendangan mengarah ke gawang. Dilakukan secara bergantian.</p>	
	<p>Guru memberikan drill menendang dan menghentikan bola kepada siswa.</p>	<p>Mengoper teman di sebelah lalu menendang bola menyilang ke arah gawang, dilakukan secara bergantian.</p>	

### Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa melakukan relaksasi atau Pendinginan (colling down).
- Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- Evaluasi , diskusi dan Tanya jawab proses pembelajaran yang telah dipelajari (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- Berbaris dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

Tyo Tynopati, 2016

**UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## H. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

1. Sumber Data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Gegerkalong Girang 1-2.
2. Jenis Data: Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik Pengumpulan Data: Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes berupa pengamatan dalam permainan yang di modifikasi kepada siswa, data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

## I. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian memakai analisis kualitatif dan kuantitatif karena data berupa angka dan berupa kata-kata (narasi) menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan:

### Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah skor (x)

Tyo Tynopati, 2016

*UPAYA MENINGKATKAN GERAK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap subjek

Sumber : Abduljabar dan darajat (2012 hal, 75)

### Mencari Nilai Persentase

$$P = \frac{\sum f}{N.K} \times 100\%$$

**Ket :**

P = Persen

F = Jumlah Nilai yang diperoleh

N = Jumlah Siswa

K = Jumlah Skor Maksimal

$\sum$  = Jumlah

100% = Bilangan Tetap

Sumber : Sudjana (2012 : 129)

P

enuli  
s  
meng  
unak  
an  
lemb  
ar  
obser  
vasi  
yang  
diberi

kan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan penilaian aspek motorik, yaitu gerak dasar menendang dan menghentikan bola